

**HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID – 19 DI ERA NEW NORMAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

YULIANA PUTRI SANTOSO

1911102413064

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat dengan
Kejadian COVID – 19 di Era New Normal pada Wilayah Kerja
Puskesmas Temindung**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH :

Yuliana Putri Santoso

1911102413064

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Putri Santoso

Nim : 1911102413064

Progeam Studi/Peminatan : S1 Kesehatan Masyarakat/AKK

Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat
Dengan Kejadian Covid-19 Di Era New Normal
Pada Puskesmas Temindung

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Samarinda, 4 Juli 2023



Yuliana Putri Santoso

NIM.1911102413064

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL
PADA PUSKESMAS TEMINDUNG**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

YULIANA PUTRI SANTOSO


1911102413064

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 10 Juli 2023

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi,**

Lisa Widiyati Oktaviani, Ph.D
NIDN.108108701

Pembimbing

Ainur Rachman, M.Kes
NIDN.1123058301

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

YULIANA PUTRI SANTOSO

1911102413064

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 11 Juli 2023

Penguji I



Mardiana. M. Kes
NIDN. 1109029501

Penguji II



Ainur Rachman. M. Kes
NIDN. 1123058301

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia. M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat dengan Kejadian COVID – 19 di Era New Normal pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

Yuliana Putri Santoso^{1*}, Ainur Rachman, M.Kes²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: yulianaputri728@gmail.com , ar152@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Untuk mengetahui hubungan penggunaan masker dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

Metodologi: Penelitian ini dilakukan dengan penelitian Kuantitatif dan penelitian observasional analitik dengan metode case control. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam berjumlah 245 orang yang pernah positif Covid – 19. Dengan jumlah sampel 140 orang yang terdiri dari 70 kelompok kasus dan 70 kelompok kontrol yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling. Kemudian diuji menggunakan uji Chi – Square dengan p – value < 0,05. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil dari analisis hubungan perilaku penggunaan masker menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p -value 0,002. Dari hasil uji Chi – Square tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil Odd Ratio dalam penelitian ini yaitu 0,064 yang berarti perilaku penggunaan masker tidak baik 0,064 kali untuk beresiko mengalami kejadian Covid-19 dibandingkan perilaku penggunaan (95% CI 0,008 – 0,501).

Manfaat: Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak puskesmas dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan tentang penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal.

Kata kunci: Perilaku penggunaan masker, Covid - 19, Masyarakat

The Relationship Between the Behavior of Using Community Masks and the Incidence of COVID – 19 in the New Normal Era in the Work Area of the Temindung Health Center

Yuliana Putri Santoso^{1*}, Ainur Rachman, M.Kes²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

***Kontak Email: yulianaputri728@gmail.com , ar152@umkt.ac.id**

Abstract

Purpose of study: To find out the relationship between the use of masks and the incidence of Covid-19 in the New Normal Era in the Temindung Health Center work area

Methodology: This research was conducted by quantitative research and analytic observational research with case control method. The population in this study was the community in the working area of the Temindung Health Center in Sungai Pinang Dalam Village, totaling 245 people who had tested positive for Covid - 19. With a sample size of 140 people consisting of 70 case groups and 70 control groups obtained using simple random sampling technique. Then tested using the Chi-Square test with a p-value <0.05. The instrument in this study used a questionnaire.

Results: Based on the results of the analysis of the relationship between the behavior of wearing masks, it showed significant results with a p-value of 0.002. From the results of the Chi-Square test, it shows that in this study there is a significant relationship between the behavior variable of using community masks and the incidence of Covid-19. The Odd Ratio result in this study was 0.064, which means that the behavior of using a mask is not good 0.064 times the risk of experiencing a Covid-19 event compared to the behavior of using it (95% CI 0.008 - 0.501).

Applications: The results of this study can assist the puskesmas in conducting evaluations to improve policies regarding the use of community masks with the incidence of Covid-19 in the New Normal Era.

Keywords: Mask wearing behavior, Covid - 19, Society

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid-19 Di Era New Normal Pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung**” yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibunda Sri Sunarti, M.PH selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D, selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi tahun 2022 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
6. Bapak Ainur Rachman, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan kepada penulis hingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Mardiana, M.Kes, selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan masukan dan saran yang membangun kepada penulis.
8. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
9. Ayah saya Wiji Santoso dan Ibu saya Dina Mariana serta saudara kandung saya Nur Shafiyah Wida yang menjadi sumber semangat, tak henti memberikan kasih sayang dan dukungan hingga penulis menyelesaikan proposal ini.
10. Kepada Muhammad Ade Riziq yang selalu memberikan support dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah kebersamaian penulis hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabat penulis Serly Dea Mandasari, Misnawati, Dwi Anisafaul, Nurvia Andani yang telah selalu membantu dan memberikan masukan kepada penulis.

12. Kepada teman-teman satu kelompok Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa (KDM) yang telah bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan Penulis dan semoga dapat bermanfaat serta menjadi inspirasi bagi penelitian dikemudian hari.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan proposal ini.

Samarinda, Juli 2023

Yuliana Putri Santoso
NIM.1911102413064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
SURAT LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSEUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Konsep	6
1.6 Hipotesis.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	8
2.1 Desain Penelitian.....	8
2.2 Populasi dan Sampel.....	8
2.2.1 Populasi.....	8
2.2.2 Sampel	9
2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	12
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
2.4 Definisi Operasional.....	12
2.5 Instrumen Penelitian	16
2.5.1 Uji Validitas.....	16
2.5.2 Uji Reliabilitas	18
2.6 Prosedur Penelitian	19

2.6.1 Pengumpulan Data.....	19
2.6.2 Analisis Data	20
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
3.1 Hasil Penelitian.....	25
3.1.1 Gambaran Puskesmas.....	25
3.1.2 Analisis Univariat.....	26
3.1.3 Analisis Bivariat.....	30
3.2 Pembahasan	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
4.1 Kesimpulan.....	36
4.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	13
Tabel 2.2 Uji Validitas	17
Tabel 2.3 Uji Reliabilitas	19
Tabel 3.1 Uji Univariat Karakteristik Usia Responden.....	26
Tabel 3.2 Uji Univariat Karakteristik Jenis Kelamin Responden	27
Tabel 3.3 Uji Univariat Karakteristik Pendidikan Responden	28
Tabel 3.4 Uji Univariat Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker.....	29
Tabel 3.5 Uji Univariat Berdasarkan Kejadian Covid-19	29
Tabel 3.6 Uji Bivariat.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep.....	7
---------------------------------	---

DAFTAR SINGKATAN

- CDC : Center for Disease Control and Prevention
- Covis – 19 : Coronavirus Disease 2019
- 2019-nCov : 2019 Novel Coronavirus
- SARS CoV-2: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2
- WHO : World Health Organization
- CTPS : Cuci Tangan Pakai Sabun
- APD : Alat Pelindung Diri

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penelitian
- Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Konsultasi
- Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 Jurnal Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Perhitungan SPSS Uji Validitas
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan oleh virus baru yang dapat menyebar melalui udara dan air liur. Kasus pertama yang dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sejak pertama kali virus terdeteksi oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC). Amerika Serikat telah menyebutnya sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCov) sebelum WHO resmi memberikannya nama Coronavirus Disease 2019 (COVID -19) (Nasution & Hidayah, 2021).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular dengan gejala yang paling umum adalah gangguan pernapasan seperti demam, batuk, atau sesak napas. SARS CoV-2, yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah, adalah penyebab Covid-19. Sejak kasus pertama muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020, penyebaran penularan sangat parah (Diya Atiqa, 2021).

Berdasarkan data dari (WHO, 2023) update data sebaran Covid-19 yang diperoleh data global pada 235 negara yakni sebesar 657.977.736 terkonfirmasi positif dan 6.681.433 meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia, sebesar 6.723.201 terkonfirmasi positif dan 160.679 meninggal dunia. Dengan jumlah tersebut *Worldometer*

menempatkan Indonesia berada di urutan ke-21 di Asia. Sementara itu di kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada di urutan ke-7.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur masih banyak terdapat kasus *Covid – 19* di wilayah Kalimantan Timur yaitu sebesar 167.437 yang positif Covid-19 dan 4.622 meninggal dunia pada tahun 2022. Kasus *Covid-19* tertinggi pertama terdapat pada kota Balikpapan dengan jumlah kasus 565 kasus, kota kedua yaitu Kota Samarinda dengan jumlah kasus 265 kasus, dan kota ketiga yaitu Kutai Kartanegara dengan jumlah kasus 134 kasus. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Samarinda yaitu karena Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur dan terdapat banyak pendatang baru dari luar wilayah Kalimantan Timur yang dapat membuat meningkatnya kasus *Covid-19* di Kota Samarinda dan Kota Samarinda merupakan salah satu kota yang padat penduduk.

Dalam rangka melaksanakan “Semua Pakai Masker” sebagai bagian dari pencegahan Covid-19, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang “Penundaan dan Pengendalian Covid-19” dan “Peningkatan Disiplin dan Penegakan Protokol Hukum Kesehatan”. Masker merupakan satu-satunya alat pelindung diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dari patogen yang ditularkan melalui udara, droplet, atau jaringan tubular yang terinfeksi (Syam, 2021).

Berdasarkan anjuran WHO kepada masyarakat, WHO telah menetapkan bahwa masyarakat umum harus menggunakan masker dalam kondisi dan situasi di mana banyak anggota masyarakat umum lainnya hadir, seperti di transportasi umum dan di tempat berkumpulnya orang banyak (Laila, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Amanda, 2021) yaitu terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap pengetahuan pada penerapan penggunaan masker dan beberapa responden memiliki perilaku patuh pada penerapan penggunaan masker. Dari penelitian ini terdapat adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan *Covid-19*.

Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan berbagai langkah pencegahan dalam upaya meningkatkan kesadaran akan COVID-19. Satu strategi yang digunakan disebut "normal baru". *New normal* adalah upaya masyarakat dan institusi yang ada di daerah untuk menjalankan cara hidup baru yang berbeda dari yang dilakukan di masa lalu (Muhammad Ikhsan, 2021). Tujuan dari *new normal* adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari *COVID-19* di masa pandemi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda data Covid-19 pada tahun 2021 Puskesmas tertinggi kasus *Covid* pada urutan pertama adalah Puskesmas Temindung dengan jumlah kasus

sebanyak 1786 kasus, pada urutan kedua yaitu Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah kasus 910 kasus, dan urutan ke tiga yaitu Puskesmas Air Putih dengan jumlah kasus 896 kasus. Maka dari itu peneliti memilih Puskesmas Temindung sebagai tempat penelitian dikarenakan kasus *Covid-19* yang tergolong tertinggi di Kota Samarinda.

Puskesmas Temindung merupakan salah satu puskesmas yang letak tempatnya strategis yang beralamat di jalan Pelita, Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Disekeliling puskesmas terdapat rumah – rumah warga yang padat penduduk dan letak puskesmas di pinggir jalan raya sehingga mudah diakses oleh masyarakat jika ingin berobat dan merasakan tanda gejala Covid-19. Puskesmas Temindung meliputi beberapa kelurahan yaitu kelurahan Pinang Dalam dan kelurahan Mugirejo.

Alasan penulis memilih judul perilaku penggunaan masker masyarakat dikarenakan penulis ingin melihat kembali hubungan antara pemberlakuan penggunaan masker pada masa covid-19 sedang meningkat dengan pemberlakuan penggunaan masker di era new normal. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Temindung, dengan judul penelitian “Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid-19 Di Era New Normal Pada Puskesmas Temindung”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian covid – 19 di era new normal pada Puskesmas Temindung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dari penelitian ini dapat diketahui hubungan penggunaan masker dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi perilaku penggunaan masker masyarakat di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.
- b. Untuk mengidentifikasi dengan kejadian Covid -19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung
- c. Untuk menganalisis hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid- 19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi dan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Penelitian lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

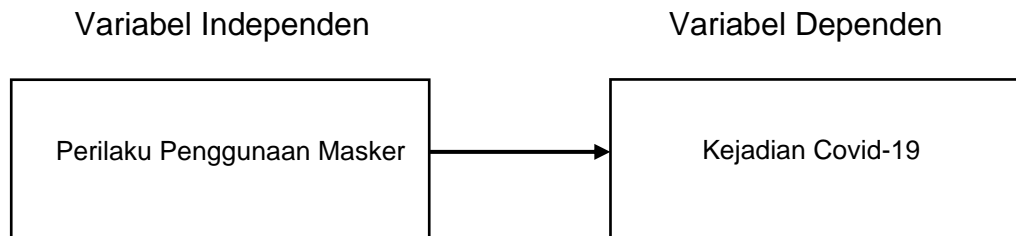
Dapat menjadi sebuah pengalaman dan menambah pengetahuan dari penelitian tentang hubungan penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid – 19 di era new normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

b. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak puskesmas dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan tentang penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

1.5 Kerangka Konsep

Menurut (Notoatmodjo, 2018), Istilah kerangka konsep mengacu pada keterkaitan antara konsep-konsep yang akan dibahas dalam setiap kajian penelitian. Setiap kerangka hipotesis harus dapat melihat hubungan antar variabel yang akan digunakan dalam analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap penggunaan masker masyarakat dengan kejadian covid-19 di era new normal. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara mengenai suatu masalah yang diteliti dalam suatu penelitian :

- H_a : Ada hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian covid-19 di era new normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung .
- H_0 : Tidak ada hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian covid-19 di era new normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian Kuantitatif dan penelitian observasional analitik dengan metode case control. Saat menggunakan analisis retrospektif, penelitian kontrol kasus digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang mungkin berdampak pada hasil. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi studi kasus dan kelompok kontrol yang terjadi di masa lampau dengan menggunakan metode ini (melihat ke belakang atau kilas balik) (Widyawati et al., 2020).

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek kajian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam yang berdasarkan data dari Puskesmas Temindung pada tahun 2022 di kelurahan Sungai Pinang Dalam berjumlah 245 orang positif Covid-19 yang merupakan populasi kasus. Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak pernah positif Covid-19 atau negatif Covid-19.

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk menghasilkan sampel, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode atau seperangkat alat tertentu, sehingga sampel itu sendiri dapat mempengaruhi populasi yang sudah ada (Notoatmodjo, 2018).

Adapun, penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan besar sampel pada formula *Lemeshow* untuk penelitian kasus kontrol dengan OR = 1,73 dan $P_2 = 0,32$. Adapun rumus *lemeshow* sebagai berikut rumus *Lemeshow, 1997* :

$$n = \frac{\{z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95% (1,96)

$Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 80% (0,84)

OR : 1,73

$\bar{P} : \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,553 + 0,32}{2} = 0,4365$

P_1 : Probabilitas terjadinya peristiwa pada kelompok kasus

P_2 : Probabilitas terjadinya peristiwa pada kelompok kontrol

$P_1 : OR \times P_2 = 1,73 \times 0,32 = 0,5536$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel di atas maka peneliti dapat menghitung besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian, di kelurahan Sungai Pinang Dalam

Perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2,0,4365 (1-0,4365)} + 0,84 \sqrt{0,5536 (1-0,5536)} + 0,32 (1-0,32)\}^2}{(0,5536 - 0,32)^2}$$

$$n = 70$$

Dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Lameshow didapatkan 70 sampel masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung yang digunakan dalam penelitian ini. Karena terdapat kontrol maka ditambah sampel untuk kontrol yaitu setengah dari sampel penelitian maka diambil perbandingan 1:1. Untuk perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol sampel dibagi menjadi kelompok kasus berjumlah 70 sampel positif *Covid-19* sedangkan kelompok kontrol berjumlah 70 sampel negatif *Covid-19*. Sehingga total keseluruhan sampel adalah 140 sampel.

Matching dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bias dengan pengendalian saat pemilihan sampel antara kelompok kasus dan kelompok kontrol (Adiputra et al., 2021). Teknik matching dalam penelitian ini yaitu dengan pemilihan jumlah sampel yang sama pada karakteristik usia produktif dari usia 15 –

59 tahun. Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018):

1. Masyarakat yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
2. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung dan kelurahan Sungai Pinang Dalam.
3. Masyarakat yang pernah positif *Covid – 19* berdasarkan diagnosa dari dokter pada tahun 2022
4. Masyarakat yang pernah negatif *Covid-19* berdasarkan tidak melakukan pemeriksaan dan tidak terdiagnosa oleh dokter.
5. Masyarakat usia 15 – 59 tahun.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1. Masyarakat diluar kelurahan Sungai Pinang Dalam.
2. Masyarakat dibawah usia 15 tahun.
3. Masyarakat yang memiliki riwayat penyakit pernafasan lain dengan gejala sama dengan *Covid-19*.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut (Sugiyono, 2018a) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampling untuk menentukan sampling yang akan digunakan dalam penelitian, ada beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana). Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan mengenal strata sosial yang ada pada populasi yang bersangkutan. (Ningtyas, 2018)

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 – 11 Juni tahun 2023 yang berlokasi di Puskesmas Temindung Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada pengelolaan variabel-variabel pengetahuan yang telah diperoleh atau dianalisis. Definisi operasional Juga berguna untuk mengukur atau mengamati berkaitan dengan variabel yang bersangkutan pengembalian instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen				
Kejadian Covid-19	Pasien positif (Kasus) Pasien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan telah terdiagnosis oleh dokter Pasien negatif (Kontrol) yaitu pasien yang tidak pernah	Alat ukur pasien positif (kasus) menggunakan surat swab atau diagnosa dokter. Pasien negatif (kontrol) yang tidak pernah melakukan pemeriksaan ke dokter dan tidak terdiagnosa :	Terdapat hasil ukur sebagai berikut ; • Dikatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil swab (+) • Dikatakan negatif Covid-19 berdasarkan tidak	Nominal

	dinyatakan positif Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • 1 = Ya (Positif Covid-19) • 2 = Tidak (Negatif Covid-19) 	terdiagnosis dokter atau tidak melakukan pemeriksaan Covid-19 (-)	
Variabel Independen				
Perilaku Penggunaan Masker	Menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 saat berada di luar rumah maupun di dalam ruangan atau	Alat ukur menggunakan kuesioner. Terdapat 11 item pertanyaan menggunakan skala Guttman, dengan skor jawaban ;	Dari hasil pengukuran dikategorikan menggunakan metode cut off point yang mana di kategorikan : <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku baik bila skor $\geq 5,5$ 	Nominal

	ketika berada dalam kondisi kerumunan, serta menggunakan masker sesuai kebijakan kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI.	<ul style="list-style-type: none">• 0 : responden yang menjawab tidak setuju.• 1 : responden yang menjawab setuju	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku tidak baik bila skor < 5,5	
--	---	--	--	--

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan data bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian *Covid-19* di era new normal yaitu :

1. Kuesioner bagian pertama berisi identitas diri responden, yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, nomor telp/wa, dan pendidikan.
2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengukur kejadian *Covid-19* pada masyarakat yang pernah Ya (positif *Covid-19*) maupun Tidak (negatif *Covid-19*).
3. Kuesioner bagian ketiga digunakan untuk mengukur perilaku masyarakat tentang penggunaan masker yang berisikan 11 pertanyaan dengan pilihan jawaban Setuju dan Tidak Setuju.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari kuesioner (Ikhsan, 2021). Kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitas pada Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah populasi dalam uji validitas dan reliabilitas ini yaitu 50 orang. Karena pada sampel

terdapat terdapat kasus dan kontrol maka diambil perbandingan 1 : 1. Perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol dibagi dua sehingga menjadi 25 orang kelompok kasus (positif *Covid-19*) dan 25 orang kelompok kontrol (negatif *Covid-19*). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan *pearson product moment*, *pearson product moment* adalah mencari hubungan variabel bebas yaitu perilaku penggunaan masker dengan variabel terikat kejadian *Covid-19*. Kriteria pengujian untuk validitas adalah, sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

Tabel 1.2 Uji Validitas

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X01	0,279	0,670	Valid
X02	0,279	0,355	Valid
X03	0,279	0,388	Valid
X04	0,279	0,239	Tidak Valid
X05	0,279	0,521	Valid
X06	0,279	0,326	Valid
X07	0,279	0,315	Valid
X08	0,279	0,139	Tidak Valid
X09	0,279	0,463	Valid

X10	0,279	0,670	Valid
X11	0,279	0,500	Valid
X12	0,279	0,204	Tidak Valid
X13	0,279	0,521	Valid
X14	0,279	0,355	Valid

Berdasarkan tabel 2.2 diatas hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh 11 dari 14 soal yang memenuhi kriteria validitas. Maka digunakan soal yang valid untuk melakukan penelitian dan soal yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil suatu tes untuk menentukan sesuatu itu benar atau salah. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peran yang penting dalam waktu yang bersamaan (Ryan et al., 2021)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari kuesioner (Ikhsan, 2021). Kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitas pada Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah populasi dalam uji validitas dan reliabilitas ini yaitu 50 orang. Karena pada sampel terdapat terdapat kasus dan kontrol maka diambil perbandingan 1 : 1. Perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol dibagi dua sehingga menjadi 25 orang kelompok

kasus (positif *Covid-19*) dan 25 orang kelompok kontrol (negatif *Covid-19*).

Kuesioner ini akan diuji menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Apabila kuesioner tersebut stabil dan konsisten maka dapat dikatakan indikator yang diuji reliabel, dimana memperhatikan nilai dari uji statistik *cronbach alpha* (α) dengan ketentuan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* (α) $>$ 0,60, sehingga dikatakan telah dilakukan uji reliabilitas (Ghozali, 2016:47).

Tabel 2.3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,610	11

Berdasarkan tabel 2.3 diatas, didapatkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu 0,610 maka bisa disimpulkan bahwa kuesioner *Reliable*.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer (Notoatmodjo, 2018).

1. Data Primer

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dikirimkan kepada responden berupa pertanyaan tentang karakteristik mereka terkait dengan risiko penggunaan masker (Duyung Dayani, 2021). Cara pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh pada saat dilakukannya kegiatan survei pendahuluan dan data pasien positif *Covid-19* yang diperoleh dari Puskesmas Temindung Kota Samarinda.

2.6.2 Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data sangat penting saat melakukan analisis data kuantitatif. Analisis data setelah melakukan penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara untuk mengolah suatu data agar lebih mempermudah peneliti (Hulu, V. T., 2019).

a. Editing

Merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh pada saat penelitian dilaksanakan. Editing dilakukan

untuk memeriksa data penelitian, memeriksa jawaban responden, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan serta memeriksa kelengkapan, ketepatan dan kesalahan data.

b. Coding

Merupakan proses pemberian kode pada jawaban yang terdapat di kuesioner yang sudah dijawab oleh responden pada saat penelitian dilakukan. Kode yang lebih mudah dan sederhana yaitu kode berupa angka. Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap data agar memudahkan kegiatan pengelolaan.

c. Entry Data

Merupakan jawaban yang telah di dapat dari responden kemudian diisi ke dalam kolom kode yang sudah diberikan masing – masing kode yang dibuat oleh peneliti.

d. Cleaning Data

Merupakan proses memeriksa kembali data yang telah dimasukkan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali agar tidak terdapat kesalahan saat memasukkan data dan meminimalisir kesalahan dengan melakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah langkah pertama dalam proses penelitian setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan untuk mengatasi setiap masalah yang telah diidentifikasi. Hal ini memastikan bahwa data dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan metodologi penelitian (Sugiyono, 2018). Analisis data ini digunakan untuk mendukung setiap hipotesis yang ditemukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel perilaku mandiri penggunaan masker masyarakat dan variabel dependen kejadian Covid-19 di era new normal.

a. Analisis Univariat

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisis univariat Analisis satu variabel dimaksudkan untuk menggambarkan atau meringkas karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menentukan masing – masing karakteristik perilaku penggunaan masker masyarakat di Puskesmas Temindung yang ingin diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis dilakukan terhadap dua variabel yang dilihat terdapat berhubungan dengan

menggunakan dua variabel yang berbeda (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat diuji menggunakan uji statistik *Chi-Square* dikarenakan skala ukur dalam penelitian ini menggunakan nominal. Uji statistik *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas, perilaku penggunaan masker masyarakat, dan variabel terikat Kejadian Covid-19 di Era New Normal. Adapun kriteria interpretasi uji sebagai berikut :

- a. Apabila $p < 0,05$ = maka H_0 ditolak, yang artinya “adanya hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 di era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung”.
- b. Apabila $p > 0,05$ = maka H_0 diterima, yang artinya “tidak ada hubungan perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 di era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung”.

Berikut interpretasi nilai OR :

- a. Nilai $OR > 1$, maka variabel independen merupakan faktor risiko kejadian Covid – 19.
- b. Jika $OR = 1$, maka variabel independen bukan merupakan faktor risiko kejadian Covid – 19.

- c. Jika $OR < 1$, maka variabel independen merupakan faktor protektif kejadian Covid – 19.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 – 11 juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Temindung yaitu di Kelurahan Sungai Pinang Dalam dengan jumlah total responden 140 orang yaitu 70 orang untuk kelompok kasus dan 70 orang untuk kelompok kontrol.

3.1.1 Gambaran Puskesmas

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Puskesmas milik pemerintah yang berada di Kota Samarinda yaitu Puskesmas Temindung. Puskesmas Temindung berlokasi di jalan Pelita No.09, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang. Kelurahan Sungai Pinang Dalam dan Kelurahan Mugirejo merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Temindung dengan luas wilayah 1.981 Ha.

Terdapat beberapa pelayanan yang terdapat di Puskesmas Temindung yaitu pelayanan loket, pelayanan kandungan dan kb, pelayanan imunisasi, pelayanan bayi atau balita, pengobatan umum, ugd, gigi dan mulut, pojok gizi, laboratorium, pelayanan khusus, tata usaha, poli farmasi, serta klinik sanitasi. Serta pada era Covid-19 terdapat pelayanan rapid test dan swab antigen serta vaksin Covid-19 yang terdapat di Puskesmas Temindung.

3.1.2 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu karakteristik jenis kelamin, usia responden, dan pendidikan responden dengan jumlah responden sebanyak 140 responden.

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia

Tabel 3.1 Uji Univariat Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Responden			
		Kasus		Kontrol	
		N	%	N	%
1	15 – 29	42	60	37	52,9
2	30 – 44	18	25,7	17	24,3
3	45 – 59	10	14,3	16	22,9
Jumlah		70	100	70	100

Berdasarkan tabel 3.1 distribusi usia responden berdasarkan kelompok kasus usia tertinggi responden berusia 15-29 tahun berjumlah 42 orang (60%), Sedangkan pada kelompok kontrol usia tertinggi responden berusia 15-29 tahun berjumlah 37 orang (52,9%).

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Uji Univariat Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Responden			
		Kasus		Kontrol	
		N	%	N	%
1	Laki-laki	22	31,4	26	37,1
2	Perempuan	48	68,6	44	62,9
Jumlah		70	100	70	100

Berdasarkan tabel 3.2 distribusi jenis kelamin berdasarkan kelompok kasus jenis kelamin responden tertinggi berjenis kelamin perempuan berjumlah 48 orang (68,6%). Berdasarkan kelompok kontrol responden tertinggi berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 orang (62,9%).

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan

Tabel 3.3 Uji Univariat Karakteristik Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Responden			
		Kasus		Kontrol	
		N	%	N	%
1	SD	2	2,9	5	7,1
2	SMP	7	10,0	16	22,9
3	SMA/SMK	47	67,1	39	55,7
4	D3	4	5,7	2	2,9
5	D4/S1	9	12,9	7	10,0
6	S2	1	1,4	1	1,4
Jumlah		70	100	70	100

Berdasarkan tabel 3.3 distribusi pendidikan responden berdasarkan kelompok kasus responden dengan hasil tertinggi yaitu pendidikan SMA/SMK berjumlah 47 orang (67,1%). Sedangkan kelompok kontrol responden tertinggi yaitu pendidikan SMA/SMK berjumlah 39 orang (55,7%).

d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker

Tabel 3.4 Uji Univariat Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker

Perilaku Penggunaan Masker	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	126	90
Tidak Baik	14	10
Total	140	100

Berdasarkan tabel 3.4 diatas didapatkan hasil dari perilaku penggunaan masker masyarakat yang berperilaku baik dalam penggunaan masker berjumlah 126 orang (90%) sedangkan berperilaku tidak baik berjumlah 14 orang (10%). Dengan total keseluruhan responden yaitu 140 orang.

e. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Covid-19

Tabel 3.5 Uji Univariat Berdasarkan Kejadian Covid-19

Kejadian Covid-19	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kasus	70	50
Kontrol	70	50
Total	140	100

Berdasarkan tabel 3.5 diatas didapatkan hasil dari kejadian Covid-19 pada masyarakat pada kelompok kasus berjumlah 70

orang (50%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 70 orang (50%).

3.1.3 Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat diuji menggunakan uji statistik *Chi-Square* dikarenakan skala ukur dalam penelitian ini menggunakan nominal. Uji statistik *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas, perilaku penggunaan masker masyarakat, dan variabel terikat Kejadian Covid-19 di Era New Normal.

Tabel 3.6 Uji Bivariat

Perilaku Penggunaan Masker	Kejadian Covid - 19				P - Value	95% CI		
	Kasus		Kontrol			OR	Lower	Upper
	n	%	n	%				
Baik	57	81,4	69	98,6	0,002	0,064	0,008	0,501
Tidak Baik	13	18,6	1	1,4				
Total	70	100	70	100				

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan responden dengan perilaku penggunaan masker baik lebih sedikit pada kelompok kasus (81,4%) daripada kelompok kontrol (98,6%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan bermakna antara perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 (*P-value* 0,002). Hasil perhitungan OR menunjukkan

responden yang perilaku penggunaan masker tidak baik 0,064 kali untuk beresiko mengalami kejadian Covid-19 dibandingkan perilaku penggunaan (95% CI 0,008 – 0,501).

3.2 Pembahasan

Hasil Penelitian ini didapatkan pada saat melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada tanggal 5 – 11 juni 2023. Didapatkan sebanyak 140 responden yang terdiri dari 70 kelompok kasus dan 70 kelompok kontrol dengan rentan usia 15 – 59 tahun.

Hasil dari penelitian ini kemudian uji menggunakan uji *Chi – square dimana* dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value 0,002. Dari hasil uji *Chi – Square* tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil *Odd Ratio* dalam penelitian ini yaitu 0,064 menunjukkan bahwa perilaku penggunaan masker yang tidak baik dapat berpeluang 0,064 kali beresiko Covid-19. Dibandingkan dengan perilaku penggunaan masker yang baik akan berpeluang 95% CI 0,008 – 0,501.

Sejalan dengan Hasil dari penelitian (Fitriyatun & Putriningtyas, 2021) bahwa pada variabel perilaku, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara Perilaku Memakai Masker dengan Kejadian Covid 19 (p=0,009) dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 0,272 (95% CI = 0,101-

0,730) menunjukkan bahwa responden yang tidak memakai masker beresiko 0,272 lebih besar untuk terkena Covid 19.

Karakteristik dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan. Menurut peneliti karakteristik dalam penelitian ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan masker pada masyarakat.

Berdasarkan tabel 3.1 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan jumlah tertinggi usia responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 15 – 29 tahun, pada kelompok kasus berjumlah 42 orang (60%) sedangkan kelompok kontrol berjumlah 37 orang (52,9%).

Berdasarkan tabel 3.2 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan jumlah tertinggi pada kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu pada jenis kelamin perempuan, pada kelompok kasus berjumlah 48 orang (68,6%), sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 44 orang (62,9%).

Berdasarkan tabel 3.3 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terdapat jumlah pendidikan responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol tertinggi yaitu SMA/SMK, pada kelompok kasus responden yang pendidikan SMA/SMK berjumlah 47 orang (67,1%), sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 39 orang (55,7%).

Solusi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu pada kelompok kasus dalam karakteristik usia didapatkan hasil tertinggi yaitu usia 15 – 29 tahun pada usia produktif dimana masyarakat masing sering melakukan kegiatan diluar rumah pada saat pandemi Covid – 19 dan mengabaikan protokol kesehatan. Maka dari itu masyarakat dihimbau untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak jika bepergian keluar rumah.

Pada karakteristik jenis kelamin terdapat hasil tertinggi yaitu perempuan. Perempuan sangat rentan sekali terpapar Covid – 19 dikarenakan menurut penelitian Kementerian dan pemberdayaan anak (Kementerian PPPA, 2020), Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kesehatan mental dan emosional perempuan. Maka dari itu sebaiknya masyarakat terutama berjenis kelamin perempuan dapat mengelola stres dengan baik serta membuat kegiatan yang bermanfaat di rumah masing – masing selama masa pandemi seperti memasak, membaca novel/buku, seta mengikuti seminar – seminar online tentang kesehatan mental perempuan selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil uji bivariat dalam penelitian ini diperoleh hasil data ekstrim yaitu pada kelompok kasus terdapat 57 orang (81,4%) tetapi masuk kedalam perilaku penggunaan masker baik.

Peneliti berasumsi bahwa ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat berperilaku masker baik masuk kedalam kelompok kasus.

Dapat dilihat dari karakteristik usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi kejadian Covid – 19. Hal ini sebanding dengan penelitian (Arifin, 2021) dari penelitian ini didapatkan hasil pada rentan usia 15-29 tahun berjumlah sebesar 351 responden (87,8%), sedangkan usia 30-44 tahun sebanyak 40 sampel dengan persentase sebesar 40 orang (10,0%), dan usia 45-60 tahun sebanyak 9 orang (2,3%). Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa persentase yang lebih besar dari populasi dengan gaya hidup produktif diagnosa positif Covid -19. Hal ini karena orang dengan gaya hidup produktif lebih cenderung melakukan aktivitas sosial, pekerjaan, dan rekreasi di luar rumah, sehingga lebih mudah sakit jika tidak mematuhi protokol kesehatan yang ketat (Sanjaya et al., 2021).

Pada jenis kelamin hal ini didukung dengan penelitian Kementerian dan pemberdayaan anak, Pandemi Covid-19 kini telah meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional individu. Hal ini disebabkan 57% orang mengalami stres dan kecemasan akibat kehilangan pekerjaan, kehabisan uang, dan diskriminasi berbasis gender. Namun, hanya 48% laki-laki yang menderita permasalahan tersebut.

Ada faktor lain dari penyebab terjadinya Covid -19, terdapat 1 pertanyaan dikuesioner yang skor jawabannya rendah yaitu tidak perlu mengganti masker yang saya pakai walaupun sudah tidak layak untuk digunakan. Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden

menggunakan masker berulang kali dan tidak sekali pakai, seharusnya responden dapat menggunakan masker sekali pakai langsung dibuang. Menurut (Tirupathi et al., 2020) Dibandingkan dengan masker kain yang tidak memberikan perlindungan terhadap aerosol, masker sekali pakai memiliki tingkat perlindungan 90% lebih besar. Selain itu, lebih mudah didapatkan dengan harga yang lebih terjangkau.

Asumsi lain yaitu berdasarkan hasil penelitian meta-analisis ditemukan bahwa diabetes, hipertensi, jantung, dan pembuluh darah otak adalah beberapa kondisi yang berisiko bagi pasien COVID-19 (Wang et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan di Kalimantan Timur mengungkapkan bahwa penyakit penyerta COVID-19 yang paling banyak adalah hipertensi sebesar 29% (Paramita et al., 2020).

Solusi yang dapat diberikan kepada subjek penelitian ini adalah individu yang produktif dapat mengurangi aktivitas rumah tangga jika tidak diperlukan, dan jika anggota rumah tangga dapat secara konsisten mematuhi praktik hidup sehat seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak sebagai upaya pencegahan Covid-19. Bagi responden berjenis kelamin perempuan dapat belajar manajemen stres, karena stres dapat membuat imunitas turun dan dapat memicu terjangkit Covid -19. Masyarakat dapat menggunakan masker sekali pakai langsung dibuang dan tidak menggunakannya berulang kali.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian diwilayah kerja Puskesmas Temindung terhadap 140 responden yang terdiri dari 70 responden kelompok kasus dan 70 responden kelompok kontrol sesuai kriteria penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil penelitian perilaku penggunaan masker baik yaitu pada kelompok kasus terdapat 57 orang (81,4%) pada kelompok kontrol 69 orang (98,6%). Sedangkan perilaku masker tidak baik yaitu pada kelompok kasus terdapat 13 orang (18,6%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 1 orang (1,4%)
- b. Berdasarkan hasil penelitian dari kejadian Covid-19 pada masyarakat pada kelompok kasus berjumlah 70 orang (50%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 70 orang (50%)
- c. Berdasarkan hasil dari analisis hubungan perilaku penggunaan masker menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value 0,002. Dari hasil uji *Chi – Square* tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil *Odd Ratio* dalam penelitian ini yaitu 0,064, menunjukkan bahwa perilaku penggunaan masker yang

tidak baik dapat berpeluang 0,064 kali berisiko terkena Covid-19. Dibandingkan dengan perilaku penggunaan masker yang baik akan berpeluang 95% CI 0,008 – 0,501.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu ;

a. Bagi Puskesmas

Diharapkan selalu menghimbau masyarakat jika melakukan kegiatan diluar rumah dan di kerumunan masyarakat dapat selalu menggunakan masker.

b. Bagi masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas

Diharapkan jika melakukan kegiatan diluar rumah selalu patuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Serta dapat selalu manajemen stres agar imunitas selalu terjaga

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan agar dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian Covid-19 serta cakupan area untuk melakukan penelitian agar lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.
https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.html?id=DDYtEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Amanda, V. surya. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya pencegahan Covid-19 Pada Kelompok UMKM di Desa Dhompo Kec. Kraton Kab. Pasuruan. *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–19.
<https://repository.unsri.ac.id/12539/>
- Arifin, R. F. (2021). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Covid-19 Dengan Keputusan Membeli Masker*.
<https://repository.uir.ac.id/8824/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/8824/1/178110158.pdf>
- Diya Atiqa, U. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Pasar Kebayoran Jakarta Selatan Community Behavior Mask of Mask Usage in Prevention Efforts of Covid-19 Transmission in Kebayoran Market of South Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14, 2022.
- Duyung Dayani. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku*

Penggunaan Masker pada Remaja di Kelurahan Bandung Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19.
http://eprints.poltektegal.ac.id/99/1/Tugas_Akhir_Duyung_Dayani_18080164.pdf

Fitriyatun, N., & Putriningtyas, N. D. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 388–395.

Hulu, V. T., T. R. S. (2019). *Analisis Data Statistik Parameterik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)*.

Ikhsan, M. (2021). Penggunaan masker dan kepatuhan cuci tangan pada masa new normal COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

KementerianPPA. (2020). *SURVEI 'MENILAI DAMPAK COVID-19': PEREMPUAN MEMIKUL BEBAN LEBIH BERAT DIBANDINGKAN LAKI-LAKI*.

Laila, H. S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN MASKER SESUAI TEKNIK YANG BENAR PADA SISWA SMA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI KOTA BUKITTINGGI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.

Marzuki, D. S., Abadi, M. Y., Rahmadani, S., Fajrin, M. Al, Juliarti, R. E., & HR, A. P. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare
 Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of Covid-19 in Traders Parepare City. *jurnal Manejemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 7(2), 197–210. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/download/625/200>

Muhammad Ikhsan. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap

Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Di Kota Bengkulu. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Di Kota Bengkulu*, 2(1), 1–5.

Nasution, N. H., & Hidayah, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.419>

Ningtyas, M. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 32–41.

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Paramita, S., Isnwardana, R., Duma, K., Bakhtiar, R., Nuryanto, M. K., Yudia, R. C. P., Fitriany, E., & Aminyoto, M. (2020). Characteristics of COVID-19 fatality cases in East Kalimantan, Indonesia. *medRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.08.01.20166470>

Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN RESIKO PENYEBARAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL BERDASARKAN PROGRAM STUDI SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Sanjaya, K., Paramita, S., & Khalidi, M. R. (2021). Epidemiologi Karakteristik Pasien COVID-19 di Kutai Kartanegara pada Bulan Juli-Desember 2020. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(6), 876–884. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.604>

Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sugiyono. (2018b). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

Syam, N. H. (2021). Gambaran Perilaku Pemakaian Masker Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Selama Pandemi (Pra Psbb, Saat Psbb Dan Pasca Psbb) Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Skripsi*, 1–38.

Tirupathi, R., Bharathidasan, K., Palabindala, V., Salim, S. A., & Al-Tawfiq, J. A. (2020). Comprehensive Review of mask utility and challenges during the COVID-19 pandemic. *Infezioni in Medicina*, 28, 57–63.

Wang, B., Li, R., Lu, Z., & Huang, Y. (2020). Does comorbidity increase the risk of patients with COVID-19. *Aging*, 12(7), 6049–6057.

WHO. (2023). *Data Sebaran Covid-19 Global Dan Nasional*.

Widyawati, W., Hidayah, D., & Andarini, I. (2020). Hubungan Status Gizi dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1-5 Tahun di Surakarta. *Smart Medical Journal*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.13057/smj.v3i2.35649>

LAMPIRAN

BIODATA PENELITIAN



A. Data Pribadi

Nama : Yuliana Putri Santoso
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggaraong, 19 Juli 2001
Alamat : Jalan Ruwan, Gang.Betutu, RT.043,
Kelurahan Melayu, Timbau, Kecamatan
Tenggaraong, Kabupaten Kutai Kartanegara

B. Riwayat Pendidikan Formal

- SDN : SDN 022 Tenggaraong (2007-2013)
- SMP : SMPN 02 Tenggaraong (2013-2016)
- SMA/SMK : SMK Kesehatan Samarinda (2016-2019)

Tanggal Ujian :

Judul Penelitian :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL
PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG**

Pembimbing : Ainur Rachman, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan ini saya sampaikan atas perhatiannya
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, Juli 2023

Yuliana Putri Santoso
NIM.1911102413064

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

DINAS KESEHATAN KOTA

UPTD PUSKESMAS TEMINDUNG

Jalan Pelita No.9, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang

Samarinda, Kalimantan Timur, Kode Pos 75117

Email : pkm.temindung@yahoo.com Telepon: (0541)766301,

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /583/ 100.02.019

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Siti Rokhana
N I P : 196707121992032019
Pangkat / Gol. : Penata / III c
Jabatan : Kepala Sub.Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Temindung

Dengan ini menerangkan :

Nama : Yuliana Putri Santoso
NIM : 1911102413064
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Prov.Kaltim
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat dengan
Kejadian Covid-19 di Era New Normal pada wilayah kerja
Puskesmas Temindung

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di UPTD Puskesmas Temindung, terhitung mulai tanggal 05 Juni – 11 Juni 2023


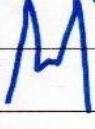
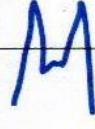

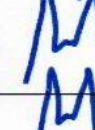




Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

plh Kepala

Siti Rokhana
Penata / III c
NIP.K.196707121992032019

Lampiran 3 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuliana Putri Santoso
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat
Dengan Kejadian Covid-19 Di Era New Normal Pada Wilayah
Kerja Puskesmas Temindung
Nama Pembimbing : Ainur Rachman, M. Kes

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	17 November 2022	Menentukan tema penelitian	Revisi	
2.	18 November 2022	Menentukan tema dan judul	ACC	
3.	12 Januari 2023	Membahas BAB I	Revisi	
4.	16 Februari 2023	Membahas BAB I Latar Belakang	Revisi	
5.	23 Februari 2023	Membahas BAB I dan BAB II	Revisi	
6.	08 Maret 2023	Membahas BAB I dan BAB II (Populasi dan Sampel)	Revisi	
7.	13 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai populasi dan sampel	Revisi	
8.	15 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan DO	Revisi	
9.	20 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai sampel	ACC	

10.	22 Mei 2023	Membahas hasil uji Validitas dan uji Reliabilitas	ACC	M
11.	20 Juni 2023	Membahas hasil output uji Chi-square	ACC	M
12.	28 Juni 2023	Membahas BAB III dan BAB IV	Revisi	M
13.	1 Juli 2023	Membahas BAB III dan BAB IV	ACC	M

Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian

**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Usia :

Jenis Kelamin :

No.telp/wa :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, maka saya bersedia untuk menjadi responden penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid-19 Di Era New Normal Pada Puskesmas Temindung” untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Hormat Saya,

Responden

Lampiran 5 Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama Responden :

Umur :

No.Telpn/wa :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki

2. Perempuan

Pendidikan : 1. SD

2. SMP

3. SMA/SMK

4. Tidak Pernah Sekolah

B. Kuesioner Kejadian Covid-19

No	Pertanyaan	Ya (Positif)	Tidak (Negatif)
1	Apakah anda pernah terkena virus Covid-19		

C. Kuesioner Perilaku Penggunaan Masker

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Untuk menghindari penyebaran Covid-19 maka perlu menggunakan masker		
2.	Menggunakan masker dengan menutupi bagian hidung, mulut dan dagu		
3.	Membuang masker setelah digunakan		
4.	Menggunakan masker untuk hiasan		
5.	Saya tidak perlu mengganti masker yang saya pakai walaupun sudah tidak layak untuk digunakan		
6.	Perlu menggunakan masker walaupun tubuh kita memiliki daya tahan tubuh alami		
7.	Saya menggunakan masker saat keluar rumah		
8.	Wajib menggunakan masker sesuai arahan oleh kemenkes ; - Masker kain - Masker N95 - Masker bedah 3 ply / surgical mask 3 ply		
9.	Ketika menggunakan masker medis, saya hanya menggunakan nya satu kali		
10.	Ketika membuka masker saya melepaskan dari tali belakang dan tidak sentuk bagian depan masker		
11.	Disaat era new normal masih wajib menggunakan masker jika berada di tempat padat masyarakat / kerumunan		

Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Pasar Kebayoran Jakarta Selatan

Ulfa Diya Atiqa

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Infeksi virus Covid-19 masih terus terjadi di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Berdasarkan laporan Satgas covid-19, DKI Jakarta merupakan provinsi yang kasus terkonfirmasi positif terbanyak yaitu 411.495 kasus. Semua lapisan masyarakat perlu secara disiplin mematuhi protokol kesehatan, tidak terkecuali pengunjung pasar. Berdasarkan hasil observasi, pengunjung di pasar Kebayoran kurang patuh dalam menggunakan masker. Salah satu upaya pencegahan yang direkomendasikan WHO untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah pemakaian masker. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui perilaku masyarakat terkait penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Metode: Studi kualitatif ini dilakukan pada bulan Juli 2021 menggunakan teknik wawancara mendalam pada 7 informan yaitu pedagang, pembeli, dan tukang ojek di pasar Kebayoran, Jakarta Selatan. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dan handphone untuk merekam. Validasi menggunakan triangulasi sumber.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar informan masih kurang disiplin menerapkan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker. Perilaku informan ini dipengaruhi oleh pengetahuan, kebiasaan tidak menggunakan masker, serta rasa aman dari bahaya Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Penggunaan Masker, Perilaku.

Community Behavior Mask of Mask Usage in Prevention Efforts of Covid-19 Transmission in Kebayoran Market of South Jakarta

Abstract

Background: The Covid-19 virus continues to spread in numerous nations, including Indonesia. According to the report of the Covid-19 Task Force, DKI Jakarta is the province with the highest number of verified positive cases, 411,495 instances. Visitors to the market must adhere to health rules with the same rigour as the rest of society. Observations indicate that visitors to the Kebayoran market are less compliant with mask usage. The World Health Organization recommends the use of masks to avoid the transmission of Covid-19. The objective of the study was to investigate the community's behavior towards the wearing of masks to prevent the transmission of Covid-19.

Methods: This qualitative study was conducted during June 2021 using in-depth interviews with 7 informants, namely traders, buyers, and motorcycle taxi drivers at the Kebayoran market, South Jakarta. The instruments used were interview guides, stationery, and cellphones for recording. Validation using source triangulation.

Results: According to the findings of this study, the majority of informants still lack discipline in adopting health regulations, particularly the use of masks. This informant's behavior is influenced by his knowledge, his practice of not wearing masks, and his perception of Covid-19's hazards.

Keywords: Behavior, Covid-19, Mask usage

Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare

Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of COVID-19 in Traders Parepare City

Dian Saputra Marzuki¹, Muh. Yusri Abadi¹, Suci Rahmadani¹, Muhammad Al Fajrin¹, Rima Eka Juliarti², Arvina Pebrianti HR²

¹Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Unhas Makassar

²Mahasiswa Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Unhas Makassar

(Email : diansaputramarzuki@gmail.com, abadiyusri@gmail.com,

sachy.dani@gmail.com, fjr20fjr@gmail.com, rimaeka99@gmail.com,

arvinapebrianti14@gmail.com)

ABSTRAK

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, informasi tentang masker, dan motivasi terhadap kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan COVID-19 pada Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang aktif di Pasar Lakessi dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan uji Koefisien Kontingensi C (Koefisien *Cramer*) dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Adapun model analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 pedagang (40,4%) yang patuh dan 56 pedagang (59,6%) yang tidak patuh dalam penggunaan masker. Adapun hasil uji statistik variabel penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (*value* = 0.602), sikap (*value* = 0.656), informasi tentang masker (*value* = 0.604) dan motivasi (*value* = 0.707). Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan kepatuhan penggunaan masker pedagang. Saran yang dapat diberikan kepada pihak UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare yaitu agar secara rutin melakukan sosialisasi, lebih memperketat pengawasan di area pasar, serta pemberian penghargaan pada pedagang yang tetap disiplin dalam penggunaan masker.

Kata kunci: Covid-19, Pasar, Kepatuhan, Masker

Characteristics of COVID-19 fatality cases in East Kalimantan, Indonesia

Swandari Paramita*, Ronny Isnuwardana, Krispinus Duma, Rahmat Bakhtiar, Muhammad

Khairul Nuryanto, Riries Choiru Pramulia Yudia, Evi Fitriany, Meiliati Aminyoto

Department of Community Medicine, Faculty of Medicine, Mulawarman University,
Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

*Corresponding Author: s.paramita@fk.unmul.ac.id

Abstract

Introduction

Coronavirus Disease (COVID-19) is caused by SARS-CoV-2 infection. On March 2, 2020, Indonesia announced the first confirmed cases of COVID-19 infection. East Kalimantan will play an important role as the new capital of Indonesia. There is attention to the preparedness of East Kalimantan to respond to COVID-19. We report the characteristics of COVID-19 fatality cases in here.

Methods

We retrospectively analyzed the fatality cases of COVID-19 patients from the East Kalimantan Health Office information system. All patients were confirmed COVID-19 by RT-PCR examination.

Results

By July 31, 2020, 31 fatality cases of patients had been identified as having confirmed COVID-19 in East Kalimantan. The mean age of the patients was 55.1 ± 9.2 years. Most of the patients were men (22 [71.0%]) with age more than 60 years old (14 [45.2%]). Balikpapan has the highest number of COVID-19 fatality cases from all regencies. Hypertension was the most

Comprehensive review of mask utility and challenges during the COVID-19 pandemic

Raghavendra Tirupathi^{1,2}, Kavya Bharathidasan³, Venkataraman Palabindala⁴,
Sohail Abdul Salim⁴, Jaffar A. Al-Tawfiq^{5,6,7}

¹Penn State University School of Medicine, Hershey, PA, USA;

²Wellspring Chambersburg and Waynesboro (Pa.) Hospitals, Chambersburg, PA, USA;

³Vydehi Institute of Medical Sciences and Research Center, Bangalore, India;

⁴University of Mississippi Medical Center, Jackson, Mississippi, USA;

⁵Johns Hopkins Aramco Healthcare, Dhahran, Saudi Arabia;

⁶Indiana University School of Medicine, Indiana, USA;

⁷Johns Hopkins University School of Medicine, Baltimore, MD, USA

SUMMARY

Masks are widely discussed during the course of the ongoing COVID-19 pandemic. Most hospitals have implemented universal masking for their healthcare workers, and the Center for Disease Control currently advises even the general public to wear cloth masks when outdoors. The pertinent need for masks arises from plausible dissemination of the SARS-CoV-2 through close contacts, as well as the possibility of virus transmission from asymptomatic, pre-symptomatic, and mildly symptomatic individuals. Given current global shortages in personal protective equipment, the

efficacy of various types of masks: N95 respirators, surgical masks, and cloth masks are researched. To accommodate limited supplies, techniques for extended use, reuse, and sterilization of masks are strategized. However, masks alone may not greatly slow down the COVID-19 pandemic unless they are coupled with adequate social distancing, diligent hand hygiene, and other proven preventive measures.

Keywords: mask efficacy, universal masking, coronavirus, COVID-19, N95 respirators.

Does comorbidity increase the risk of patients with COVID-19: evidence from meta-analysis

Bolin Wang¹, Ruobao Li², Zhong Lu³, Yan Huang³

¹Weifang Medical University, Weifang 261031, China

²Department of Human Anatomy, Weifang Medical University, Weifang 261031, China

³Department of Oncology, Affiliated Hospital of Weifang Medical University, Weifang 261031, China

Correspondence to: Yan Huang; email: Yanhuangdr@163.com

Keywords: COVID-19, comorbidity, meta-analysis, risk

Abbreviations: COVID-19: coronavirus disease 2019; 2019-nCoV: 2019 novel coronavirus; COPD: chronic obstructive pulmonary disease

Received: March 12, 2020

Accepted: March 28, 2020

Published: April 8, 2020

Copyright: Wang et al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY 3.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

ABSTRACT

Currently, the number of patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19) has increased rapidly, but relationship between comorbidity and patients with COVID-19 still not clear. The aim was to explore whether the presence of common comorbidities increases COVID-19 patients' risk. A literature search was performed using the electronic platforms (PubMed, Cochrane Library, Embase, and other databases) to obtain relevant research studies published up to March 1, 2020. Relevant data of research endpoints in each study were extracted and merged. All data analysis was performed using Stata12.0 software. A total of 1558 patients with COVID-19 in 6 studies were enrolled in our meta-analysis eventually. Hypertension (OR: 2.29, P<0.001), diabetes (OR: 2.47, P<0.001), chronic obstructive pulmonary disease (COPD) (OR: 5.97, P<0.001), cardiovascular disease (OR: 2.93, P<0.001), and cerebrovascular disease (OR:3.89,P=0.002) were independent risk factors associated with COVID-19 patients. The meta-analysis revealed no correlation between increased risk of COVID-19 and liver disease, malignancy, or renal disease. Hypertension, diabetes, COPD, cardiovascular disease, and cerebrovascular disease are major risk factors for patients with COVID-19. Knowledge of these risk factors can be a resource for clinicians in the early appropriate medical management of patients with COVID-19.

	Sig. (2-tailed)	,433	,332	,535	,164		,007	,498	,288	,315	,433
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	-,064	-,344*	,118	-,258	,375*	1	-,241	-,024	-,037	-,064
	Sig. (2-tailed)	,657	,014	,416	,070	,007		,092	,870	,801	,657
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	,241	,700**	-,161	,429**	,098	-,241	1	,354*	,229	,241
	Sig. (2-tailed)	,092	,000	,264	,002	,498	,092		,012	,110	,092
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	,024	,506**	-,339*	,250	,153	-,024	,354*	1	-,123	,024
	Sig. (2-tailed)	,870	,000	,016	,080	,288	,870	,012		,394	,870
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	,341*	,100	,373*	,238	-,145	-,037	,229	-,123	1	,341*
	Sig. (2-tailed)	,015	,490	,008	,097	,315	,801	,110	,394		,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	1,000**	,344*	,066	,106	,113	-,064	,241	,024	,341*	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,648	,462	,433	,657	,092	,870	,015	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,235	-,174	,591*	,122	-,024	,227	-,122	-,343*	,282*	,235
	Sig. (2-tailed)	,101	,228	,000	,400	,867	,112	,400	,015	,048	,101
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,161	-,060	,113	-,098	,044	,007	-,042	-,119	-,020	,161
	Sig. (2-tailed)	,263	,678	,435	,497	,760	,963	,771	,411	,892	,263
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,113	,140	-,090	-,200	1,000**	,375**	,098	,153	-,145	,113
	Sig. (2-tailed)	,433	,332	,535	,164	,000	,007	,498	,288	,315	,433
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	,344*	1,000*	-,230	,612**	,140	-,344*	,700**	,506*	,100	,344*
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,108	,000	,332	,014	,000	,000	,490	,014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,670**	,355*	,388*	,239	,521*	,326*	,315*	,139	,463*	,670**

Sig. (2-tailed)	,000	,011	,005	,095	,000	,021	,026	,337	,001	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

		X11	X12	X13	X14	Total
X01	Pearson Correlation	,235	,161	,113	,344*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,101	,263	,433	,014	,000
	N	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	-,174	-,060	,140	1,000**	,355*
	Sig. (2-tailed)	,228	,678	,332	,000	,011
	N	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	,591**	,113	-,090	-,230	,388**
	Sig. (2-tailed)	,000	,435	,535	,108	,005
	N	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	,122	-,098	-,200	,612**	,239
	Sig. (2-tailed)	,400	,497	,164	,000	,095
	N	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	-,024	,044	1,000**	,140	,521**
	Sig. (2-tailed)	,867	,760	,000	,332	,000
	N	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	,227	,007	,375**	-,344*	,326*

	Sig. (2-tailed)	,112	,963	,007	,014	,021
	N	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	-,122	-,042	,098	,700**	,315*
	Sig. (2-tailed)	,400	,771	,498	,000	,026
	N	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	-,343*	-,119	,153	,506**	,139
	Sig. (2-tailed)	,015	,411	,288	,000	,337
	N	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	,282*	-,020	-,145	,100	,463**
	Sig. (2-tailed)	,048	,892	,315	,490	,001
	N	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,235	,161	,113	,344*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,101	,263	,433	,014	,000
	N	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	1	,048	-,024	-,174	,500**
	Sig. (2-tailed)		,742	,867	,228	,000
	N	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,048	1	,044	-,060	,204
	Sig. (2-tailed)	,742		,760	,678	,155
	N	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	-,024	,044	1	,140	,521**

	Sig. (2-tailed)	,867	,760		,332	,000
	N	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	-,174	-,060	,140	1	,355*
	Sig. (2-tailed)	,228	,678	,332		,011
	N	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,500**	,204	,521**	,355*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,000	,011	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	6,8800	2,720	,599	,501
X02	6,6600	3,617	,180	,604
X03	7,1800	3,089	,256	,594
X05	7,3000	3,357	,123	,625
X06	7,3600	3,500	,057	,637
X07	6,6400	3,664	,199	,605
X09	6,9000	3,031	,352	,567
X10	6,8800	2,720	,599	,501
X11	7,0400	2,896	,381	,558
X12	6,7000	3,602	,110	,613
X14	6,6600	3,617	,180	,604

Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		1,69	1,54	3,20
Std. Error of Mean		,056	,088	,113
Median		2,00	1,00	3,00
Mode		2	1	3
Std. Deviation		,468	,736	,942
Variance		,219	,542	,887
Range		1	2	5
Minimum		1	1	1
Maximum		2	3	6
Sum		118	108	224

Frequency Table POSITIF COVID-19

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	22	31,4	31,4	31,4
	Perempuan	48	68,6	68,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-29	42	60,0	60,0	60,0
	30-44	18	25,7	25,7	85,7
	45-59	10	14,3	14,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	2,9	2,9	2,9
	SMP	7	10,0	10,0	12,9
	SMA/SMK	47	67,1	67,1	80,0
	D3	4	5,7	5,7	85,7
	D4/S1	9	12,9	12,9	98,6
	S2	1	1,4	1,4	100,0
	Total		70	100,0	100,0

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		1,63	1,70	2,90
Std. Error of Mean		,058	,098	,124
Median		2,00	1,00	3,00
Mode		2	1	3
Std. Deviation		,487	,823	1,038
Variance		,237	,677	1,077
Range		1	2	5
Minimum		1	1	1
Maximum		2	3	6
Sum		114	119	203

Frequency Table Negatif Covid - 19

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	26	37,1	37,1	37,1
	Perempuan	44	62,9	62,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-29	37	52,9	52,9	52,9
	30-44	17	24,3	24,3	77,1
	45-59	16	22,9	22,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	7,1	7,1	7,1
	SMP	16	22,9	22,9	30,0
	SMA/SMK	39	55,7	55,7	85,7
	D3	2	2,9	2,9	88,6
	D4/S1	7	10,0	10,0	98,6
	S2	1	1,4	1,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Penggunaan Masker * Kejadian Covid-19	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%

Perilaku Penggunaan Masker * Kejadian Covid-19 Crosstabulation

		Kejadian Covid-19			
		Kasus	Kontrol	Total	
Perilaku Penggunaan Masker	Baik	Count	57	69	126
		Expected Count	63,0	63,0	126,0
		% within Kejadian Covid-19	81,4%	98,6%	90,0%
	Tidak Baik	Count	13	1	14
		Expected Count	7,0	7,0	14,0
		% within Kejadian Covid-19	18,6%	1,4%	10,0%
Total	Count	70	70	140	
	Expected Count	70,0	70,0	140,0	
	% within Kejadian Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,429 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	9,603	1	,002		
Likelihood Ratio	13,348	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	11,347	1	,001		
N of Valid Cases	140				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku Penggunaan Masker (Baik / Tidak Baik)	,064	,008	,501
For cohort Kejadian Covid-19 = Kasus	,487	,383	,620
For cohort Kejadian Covid-19 = Kontrol	7,667	1,152	51,019
N of Valid Cases	140		

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid – 19 Di Era New Normal Pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

by Yuliana Putri Santoso

Submission date: 21-Jul-2023 11:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2134363583

File name: Skripsi_Yuliana_Putri_Santoso_Turnitin_1.docx (771.66K)

Word count: 5464

Character count: 34136

Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid – 19 Di Era New Normal Pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
6	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	Dina Mardiana, Bayu Purnama Atmaja, Farhandika Putra. "Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Perilaku	1%